

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, ada beberapa kesimpulan sebagai berikut: berdasarkan hasil penelitian secara umum diketahui bahwa nelayan di Kecamatan Mundu termasuk tingkat kesejahteraan sedang.

Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan nelayan di Kecamatan Mundu diantaranya: 1) dari segi pendapatan : hasil tangkapan, cuaca dan iklim, serta pembagian hasil tangkapan, 2) dari segi tingkat pendidikan : keterampilan , inovasi dan teknologi, 3) dari segi tingkat kesehatan : kondisi rumah nelayan seperti pengelolaan limbah cair, saluran drainase dan pembuangan sampah, 4) dari segi pola konsumsi : kebiasaan nelayan yang boros, konsumtif dalam membeli kebutuhan rumah tangga, 5) dari segi kepemilikan fasilitas rumah : luas rumah belum sesuai dengan jumlah anggota keluarga.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan di Kecamatan Mundu diantaranya: 1) Memanfaatkan laut yang ada untuk usaha pertambakan seperti garam, udang dan ikan. 2) Membuka peluang besar bagi penduduk pada usia produktif untuk ikut andil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Memanfaatkan aksesibilitas yang mudah dijangkau untuk memasarkan hasil tangkapan nelayan. 4) Mencari seluas-luasnya konsumen dan pasar untuk memasarkan hasil tangkapan nelayan.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, rekomendasi yang dapat diajukan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan di Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya tahan dan nilai tawar dari produk yang nelayan hasilkan. Pengembangan produk yang berasal dari hasil pengolahan ikan mentah menjadi krupuk, petis, ikan asin, dan makanan lainnya menjadi produk yang dapat dijadikan buah tangan. Sehingga nelayan dapat menghasilkan pendapatan tambahan.
2. Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat nelayan. Memberikan kesadaran kepada nelayan tentang program wajib belajar 9 tahun dan memanfaatkan biaya BOS yang ada di sekolah sehingga biaya sekolah menjadi lebih ringan. Kondisi pendidikan anak menjadi lebih baik tanpa harus memikirkan biaya sekolah.
3. Perlu adanya upaya untuk merubah cara berfikir nelayan dan keluarganya, terutama mengenai kemampuan dalam mengelola keuangan disesuaikan dengan kondisi normal dan paceklik. Sehingga pada saat kondisi cuaca tidak baik, nelayan masih mempunyai tabungan untuk biaya hidup.
4. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat nelayan tentang pernikahan usia muda dan mengenalkan program KB, sehingga dapat mengurangi pertumbuhan jumlah penduduk.